el-Huda 17(2) (2026)

Jurnal el-Huda: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan

https://ejurnal.iaiqh.ac.id/index.php/el-huda

Analisis Bibliometrik Penelitian Sertifikasi Halal di Indonesia Periode 2015-2025

Sulaiman Magfur[1*], Fiqih Afriadi[2]

[1,2] Universitas Pamulang, Indonesia.

DOI: https://doi.org/10.59702/el-huda.v17i02.593

Jurnal Info
Dikirim: 22/08/2026
Revisi: 19/10/2026
Diterima: 21/10/2026

Korespondensi:

Phone: +628152310695

Abstract: Research on halal certification in Indonesia continues to develop alongside growing attention to halal product assurance, government policies, and the development of the halal industry. This study aims to analyze the development of scientific publications on halal certification in Indonesia, identify the productivity of authors, institutions, and journals, determine the most highly cited articles, and map keyword relationships. This study employs a bibliometric approach guided by the PRISMA 2020 guidelines. Data were retrieved using Publish or Perish from the Google Scholar and Crossref databases using the keywords “Sertifikasi Halal, Indonesia” and “Halal Certification, Indonesia.” Of the 2,527 articles initially identified, 758 duplicate or irrelevant records were removed. Subsequently, 337 articles were excluded because they did not meet the research criteria. Following the selection and deduplication processes, 1,432 articles were retained for analysis. Data processing was conducted using Mendeley Desktop, Microsoft Excel, and VOSviewer. The results indicate that publications on halal certification increased during the 2015–2025 period, reaching their peak in 2024. LPPM UNDIP was the most productive institution, with 29 documents, while Indonesia Journal of Halal was the most productive journal, with 27 articles. The article by Warto and Samsuri (2020) received the highest number of citations, totaling 517. Co-occurrence analysis revealed that halal certification, micro, small, and medium enterprises (MSMEs), the halal industry, consumer behavior, halal awareness, and policy implementation were prominent themes in research on halal certification in Indonesia.
Keywords: Bibliometric Analysis, Halal Certification Indonesia, Halal Industry, VOSviewer.

Abstrak: Penelitian mengenai sertifikasi halal di Indonesia terus berkembang seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap jaminan produk halal, kebijakan pemerintah, dan perkembangan industri halal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan publikasi ilmiah mengenai sertifikasi halal di Indonesia, mengidentifikasi produktivitas penulis, institusi, dan jurnal, mengetahui artikel dengan jumlah sitasi tertinggi, serta memetakan hubungan antarkata kunci. Penelitian menggunakan pendekatan bibliometrik dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020. Data diperoleh melalui Publish or Perish dari database Google Scholar dan Crossref menggunakan kata kunci "Sertifikasi Halal, Indonesia" dan "Halal Certification, Indonesia". Dari 2.527 artikel yang diperoleh pada tahap awal, sebanyak 758 artikel berupa duplikat atau tidak sesuai di hapus, selanjutnya dilakukan penyaringan terhadapat artikel, sebanyak 337 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria penelitian, setelah proses seleksi dan penghapusan duplikasi diperoleh 1.432 artikel untuk dianalisis. Pengolahan data dilakukan menggunakan Mendeley Desktop, Microsoft Excel, dan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai sertifikasi halal mengalami peningkatan selama periode 2015–2025 dan mencapai jumlah tertinggi pada 2024. LPPM UNDIP menjadi institusi paling produktif dengan 29 dokumen, sedangkan Indonesia Journal of Halal menjadi jurnal paling produktif dengan 27 artikel. Artikel Warto dan Samsuri (2020) memperoleh jumlah sitasi tertinggi, yaitu 517 sitasi. Analisis co-occurrence menunjukkan bahwa sertifikasi halal, UMKM, halal industry, consumer behavior, halal awareness, dan implementasi kebijakan menjadi tema penting dalam penelitian sertifikasi halal di Indonesia.
Kata Kunci: Analisis Bibliometrik, Sertifikasi Halal Indonesia, Industri Halal, VOSviewer

Pendahuluan

Perkembangan industri halal di Indonesia menunjukkan peningkatan perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Halal tidak lagi hanya dipahami sebagai pemenuhan kewajiban keagamaan, tetapi juga berkaitan dengan kualitas produk, kepercayaan konsumen, daya saing usaha, dan perkembangan industri halal. Kondisi tersebut menjadikan sertifikasi halal sebagai salah satu isu penting dalam perkembangan ekonomi syariah dan industri halal di Indonesia.

Email: sulaimanmagfur.ut@gmail.com

Pemerintah Indonesia telah memperkuat penyelenggaraan jaminan produk halal melalui Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Perkembangan regulasi tersebut kemudian diikuti oleh penguatan kelembagaan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI), mekanisme *self declare*, dan penerapan kewajiban sertifikasi halal secara bertahap. Perubahan kebijakan tersebut turut meningkatkan perhatian terhadap implementasi sertifikasi halal, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil.

Meningkatnya perhatian terhadap sertifikasi halal juga terlihat dalam perkembangan publikasi ilmiah. Penelitian mengenai sertifikasi halal tidak hanya membahas aspek hukum dan regulasi, tetapi telah berkembang ke bidang ekonomi syariah, pemasaran, perilaku konsumen, UMKM, teknologi pangan, *halal supply chain*, pariwisata halal, hingga kebijakan publik. Dengan semakin banyaknya penelitian, literatur mengenai sertifikasi halal menjadi semakin luas dan tersebar dalam berbagai jurnal, institusi, penulis, serta bidang kajian.

Kondisi tersebut menimbulkan kebutuhan untuk mengetahui bagaimana arah perkembangan penelitian sertifikasi halal di Indonesia. Penelitian terdahulu umumnya membahas sertifikasi halal berdasarkan objek atau permasalahan tertentu, sedangkan pemetaan mengenai perkembangan publikasi, produktivitas penulis dan institusi, jurnal yang produktif, artikel yang paling banyak disitasi, serta hubungan antarkata kunci masih terbatas. Oleh karena itu, analisis bibliometrik diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai perkembangan literatur tersebut. Research gap tersebut menjadi dasar penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan menjawab empat pertanyaan utama: (1) bagaimana perkembangan publikasi penelitian sertifikasi halal di Indonesia selama periode 2015–2025; (2) bagaimana produktivitas penulis, institusi, dan jurnal dalam bidang tersebut; (3) artikel apa saja yang memiliki jumlah sitasi tertinggi; dan (4) bagaimana hubungan antarkata kunci serta kelompok tema penelitian yang terbentuk berdasarkan analisis co-occurrence. Penelitian menggunakan pendekatan bibliometrik dengan data yang diperoleh dari Google Scholar dan Crossref melalui Publish or Perish. Data selanjutnya diolah menggunakan Mendeley Desktop dan Microsoft Excel, sedangkan pemetaan hubungan antarkata kunci dilakukan menggunakan VOSviewer. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran terstruktur mengenai perkembangan penelitian sertifikasi halal di Indonesia dan menjadi referensi dalam menentukan peluang penelitian selanjutnya.

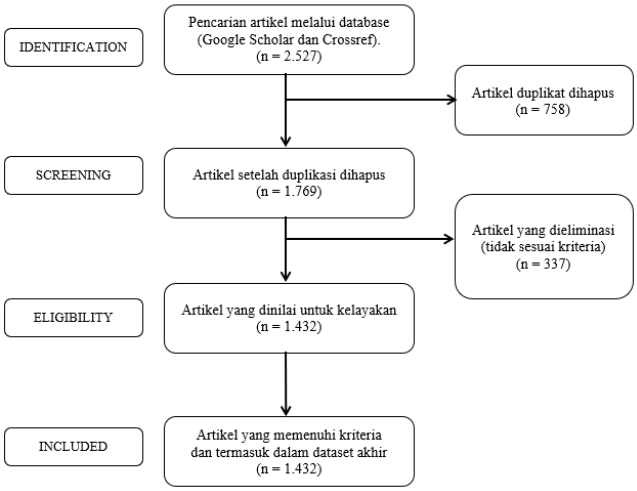
Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan publikasi penelitian sertifikasi halal di Indonesia selama periode 2015–2025, mengidentifikasi produktivitas penulis, institusi, dan jurnal, serta memetakan hubungan antarkata kunci menggunakan analisis co-occurrence. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti dalam memahami perkembangan kajian sertifikasi halal serta menentukan peluang penelitian selanjutnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis bibliometrik. Data penelitian berupa artikel ilmiah yang membahas sertifikasi halal di Indonesia dan diperoleh dari database Google Scholar dan Crossref melalui perangkat lunak Publish or Perish. Pendekatan bibliometrik digunakan untuk menggambarkan perkembangan publikasi, produktivitas penulis, institusi, jurnal, tingkat sitasi, serta hubungan antar kata kunci.

Penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci (Sertifikasi Halal, Indonesia) dan (*Halal Certification, Indonesia*). Pada tahap awal diperoleh 2.527 artikel. Selanjutnya, proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi dilakukan dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020 (Afriadi & Chasanah, 2025). Sebanyak 758 artikel berupa data duplikat atau tidak sesuai dihapus, kemudian dilakukan penyaringan terhadap artikel yang tersisa. Sebanyak 337 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria penelitian sehingga diperoleh 1.432 artikel sebagai dataset akhir.

Data yang telah memenuhi kriteria kemudian diekspor dalam format RIS dan dikelola menggunakan Mendeley Desktop dan Microsoft Excel. Selanjutnya, VOSviewer digunakan untuk melakukan analisis bibliometrik, khususnya pemetaan hubungan antarkata kunci melalui analisis co-occurrence. Proses tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai struktur dan kecenderungan tema penelitian sertifikasi halal di Indonesia.



Gambar 1. *Flow* Diagram PRISMA 2020

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan Publikasi Penelitian Sertifikasi Halal di Indonesia

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian mengenai sertifikasi halal di Indonesia mengalami perkembangan selama periode 2015–2025. Pada tahun 2015 terdapat 9 publikasi. Jumlah publikasi kemudian berkembang menjadi 46 publikasi pada 2018 dan mencapai 135 publikasi pada 2022. Peningkatan yang lebih tinggi terjadi pada 2023 dengan 268 publikasi dan mencapai puncaknya pada 2024 dengan 398 publikasi. Pada 2025 jumlah publikasi sedikit menurun menjadi 379 artikel. Meskipun terjadi penurunan pada tahun terakhir, secara umum perkembangan publikasi menunjukkan kecenderungan meningkat.

Tabel 1. Perkembangan Publikasi Sertifikasi Halal di Indonesia

No	Tahun	Jumlah Publikasi
1	2015	9
2	2016	8
3	2017	13
4	2018	46
5	2019	44
6	2020	58
7	2021	74
8	2022	135
9	2023	268
10	2024	398
11	2025	379
	Total	1.432

Sumber: (Olah data peneliti, 2026)

Peningkatan publikasi tersebut dapat dikaitkan dengan semakin kuatnya perhatian terhadap penyelenggaraan jaminan produk halal di Indonesia. Penguatan peran BPJPH, program SEHATI melalui mekanisme *self declare*, serta penerapan mandatory halal secara bertahap menjadi bagian dari perkembangan kebijakan yang mendorong munculnya berbagai kajian akademik. Selain itu, pandemi COVID-19 turut meningkatkan perhatian terhadap keamanan, kebersihan, kualitas produk, serta digitalisasi layanan dan pemasaran produk halal.

Dengan demikian, peningkatan jumlah publikasi tidak hanya menunjukkan bertambahnya minat akademisi, tetapi juga mencerminkan berkembangnya persoalan dan kebutuhan di dalam ekosistem halal Indonesia. Sertifikasi halal semakin dikaji sebagai bagian dari kebijakan publik, perlindungan konsumen, pengembangan UMKM, peningkatan daya saing produk, serta pengembangan industri halal.

Produktivitas Institusi

Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian sertifikasi halal melibatkan berbagai institusi akademik dan lembaga penelitian. Institusi paling produktif adalah Institute of Research and Community Services Diponegoro University (LPPM UNDIP) dengan 29 dokumen, diikuti Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ITS dengan 26 dokumen dan Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung dengan 24 dokumen.

Tabel 2. Institusi Asal Penulis Paling Produktif

No	Institusi/Afiliasi	Jumlah Dokumen
1	Institute of Research and Community Services Diponegoro University (LPPM UNDIP)	29
2	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ITS	26
3	Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung	24
4	Emerald	22
5	Universitas Mathla'ul Anwar Banten	20
6	Universitas Airlangga	18
7	Institut Pertanian Bogor	15
8	Universitas Muhammadiyah Malang	13
9	Universitas Djuanda	13
10	STAIN Kediri	12

Sumber: (Olah data peneliti, 2026)

Produktivitas LPPM UNDIP dapat dikaitkan dengan peran kelembagaan dalam mendorong penelitian dan publikasi ilmiah. Sementara itu, produktivitas ITS didukung oleh kegiatan penelitian yang berkaitan dengan sains dan teknologi, termasuk teknologi pangan, sistem industri, inovasi produk, dan halal supply chain. Dalam skripsi ini juga ditemukan bahwa ITS memiliki Halal Center yang mendukung kegiatan penelitian, pelatihan, dan pengembangan produk halal.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa produktivitas institusi tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah peneliti, tetapi juga oleh dukungan kelembagaan, budaya penelitian, kolaborasi akademik, serta keberadaan pusat kajian halal. Dengan demikian, perkembangan penelitian sertifikasi halal menunjukkan adanya keterlibatan berbagai bidang ilmu dan institusi dalam mendukung pengembangan ekosistem halal nasional.

Jurnal Paling Produktif

Publikasi mengenai sertifikasi halal tersebar pada berbagai jurnal nasional maupun internasional. Indonesia Journal of Halal menjadi jurnal paling produktif dengan 27 artikel, diikuti Journal of Islamic Marketing dengan 20 artikel dan International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues dengan 18 artikel.

Tabel 3. Jurnal Paling Produktif

No	Jurnal	Jumlah Artikel
1	Indonesia Journal of Halal	27
2	Journal of Islamic Marketing	20
3	International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues	18
4	Sewagati	17
5	Halal Studies and Society	14
6	Journal of Halal Product and Research	11
7	Indonesian Journal of Halal Research	10

No	Jurnal	Jumlah Artikel
8	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	10
9	Indonesian Journal of Halal Studies	9
10	Journal of Digital Marketing and Halal Industry	8

Sumber: (Olah data peneliti, 2026)

Dominasi Indonesia Journal of Halal dapat dipahami dari kesesuaian ruang lingkup jurnal dengan topik penelitian. Jurnal tersebut secara khusus memuat kajian mengenai sertifikasi halal, produk halal, industri halal, teknologi pangan, sistem jaminan produk halal, dan pengembangan ekosistem halal. Sementara itu, tingginya produktivitas Journal of Islamic Marketing menunjukkan semakin berkembangnya kajian sertifikasi halal dari perspektif pemasaran, termasuk kepercayaan konsumen, keputusan pembelian, loyalitas, citra merek, dan daya saing produk.

Produktivitas jurnal juga menunjukkan bahwa kajian sertifikasi halal telah berkembang secara multidisipliner. Penelitian tidak hanya ditempatkan dalam bidang ekonomi syariah, tetapi juga mencakup pemasaran, teknologi pangan, manajemen, pengabdian masyarakat, industri, dan pemasaran digital.

Analisis Sitasi

Analisis sitasi menunjukkan adanya beberapa artikel yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan penelitian sertifikasi halal. Artikel dengan jumlah sitasi tertinggi adalah karya (Warto & Samsuri, 2020) berjudul Sertifikasi Halal dan Implikasinya bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia dengan 517 sitasi. Artikel tersebut diterbitkan dalam Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking.

Tabel 4. Penulis Dengan Sitasi Terbanyak

Rank	Cititation	Author	Research Object	Journal
1	517	(Warto & Samsuri, 2020)	Sertifikasi Halal dan Implikasinya bagi bisnis produk halal di Indonesia	Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking
2	323	(Vanany et al., 2019)	Determinants of Halal Food Consumption in Indonesia	Journal of Islamic Marketing
3	204	(Waharini & Purwantini, 2018)	Model Pengembangan Industri Halal Food di Indonesia	MUQTASID: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah
4	185	(Katuk et al., 2021)	Halal Certification for Tourism Marketing in Indonesia	Journal of Islamic Marketing
5	166	(Septiani & Ridlwan, 2020)	The effects of halal certification and halal awareness on purchase intention of halal food products in Indonesia	Indonesian Journal of Halal Research
6	118	(Faidah, 2017)	Sertifikasi halal di Indonesia dari civil society menuju relasi kuasa antara negara dan agama	ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman
7	96	(Bux et al., 2022)	Halal Food Sustainability between Certification and Blockchain: A Review	Sustainability
8	92	(Aminuddin, 2016)	Sertifikasi Produk Halal: Studi Perbandingan Indonesia dan Thailand	SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary
9	84	(Khan et al., 2019)	Evaluation of barriers in the adoption of halal certification: a fuzzy DEMATEL approach	Journal of Modelling in Management
10	79	(Talib et al., 2017)	Linking Halal food certification and business performance	British Food Journal

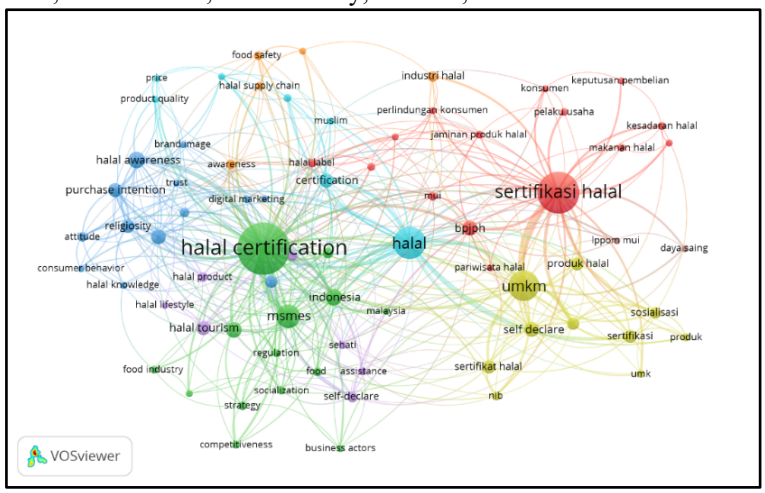
Sumber: (Olah data peneliti, 2026)

Tingginya sitasi artikel Warto dan Samsuri menunjukkan bahwa pembahasan sertifikasi halal yang menghubungkan aspek regulasi dengan bisnis, perlindungan konsumen, daya saing, dan perkembangan industri halal memiliki relevansi yang luas. Cakupan tersebut membuat artikel dapat digunakan sebagai rujukan oleh peneliti dari berbagai bidang, seperti ekonomi syariah, pemasaran, manajemen, hukum, dan kebijakan publik.

Selain artikel tersebut, daftar sitasi tertinggi menunjukkan perkembangan kajian sertifikasi halal menuju tema yang semakin beragam. Kajian tidak hanya membahas regulasi dan kelembagaan, tetapi juga berkembang pada perilaku konsumen, industri halal, pariwisata halal, teknologi blockchain, keberlanjutan, dan kinerja bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian sertifikasi halal telah berkembang dari pembahasan yang bersifat normatif menuju kajian yang lebih aplikatif dan multidisipliner.

Analisis Co-Occurrence

Analisis co-occurrence dilakukan menggunakan VOSviewer untuk melihat hubungan antarkata kunci dalam literatur sertifikasi halal. Pada dataset keseluruhan yang terdiri atas 1.432 publikasi, kata kunci "Halal Certification" menjadi salah satu simpul paling dominan dan memiliki hubungan dengan berbagai tema, seperti halal awareness, purchase intention, trust, religiosity, consumer behavior, halal tourism, food industry, UMKM, dan Indonesia.



Gambar 2. Visualisasi Jaringan Co-Occurrence
Penelitian Sertifikasi Halal di Indonesia

Hasil visualisasi memperlihatkan beberapa kelompok tema utama. Kelompok pertama berkaitan dengan perilaku konsumen, yang mencakup halal awareness, purchase intention, religiosity, trust, dan consumer behavior. Kelompok kedua berkaitan dengan regulasi dan kelembagaan halal, seperti sertifikasi halal, BPJPH, MUI, dan Jaminan Produk Halal. Kelompok ketiga berhubungan dengan UMKM dan industri halal, yang ditandai dengan kata kunci UMKM, *self declare*, sertifikat halal, dan produk halal. Selain itu, terdapat pula tema halal tourism, *halal supply chain, food safety*, dan digital marketing.

Pada dataset 930 publikasi yang berasal dari pencarian "Sertifikasi Halal, Indonesia" pada Google Scholar dan Crossref, kata kunci "sertifikasi halal" menjadi pusat jaringan dan memiliki hubungan kuat dengan UMKM, BPJPH, MUI, kesadaran halal, pelaku usaha, makanan halal, industri halal, dan keputusan pembelian. Temuan ini menunjukkan bahwa literatur berbahasa Indonesia banyak membahas implementasi kebijakan sertifikasi halal dan dampaknya terhadap pelaku usaha serta konsumen.

Kata kunci UMKM juga memiliki posisi penting karena berhubungan dengan *self declare*, sertifikat halal, sosialisasi, produk, sertifikasi, dan NIB. Hal ini menunjukkan kuatnya perhatian penelitian terhadap percepatan sertifikasi halal bagi UMKM. Sementara itu, keterkaitan *Halal Certification* dengan *halal awareness, religiosity, halal products*, dan digital marketing menunjukkan bahwa perspektif perilaku konsumen dan pemasaran masih menjadi bagian penting dalam penelitian sertifikasi halal.

Secara keseluruhan, hasil co-occurrence menunjukkan bahwa penelitian sertifikasi halal di Indonesia telah berkembang menjadi kajian multidisipliner. Tema penelitian mencakup regulasi, UMKM, perilaku konsumen, industri halal, pariwisata halal, keamanan pangan, pemasaran, serta teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sertifikasi halal tidak lagi hanya dipandang sebagai persoalan pemenuhan ketentuan agama, tetapi juga sebagai bagian dari pengembangan ekonomi, perlindungan konsumen, dan penguatan ekosistem halal nasional.

Arah Penelitian dan Research Gap

Hasil pemetaan menunjukkan bahwa beberapa tema telah banyak mendapatkan perhatian, terutama *halal certification, halal awareness, purchase intention, trust, religiosity, consumer behavior,* UMKM, BPJPH, MUI, dan implementasi kebijakan.

Besarnya perhatian terhadap tema-tema tersebut menunjukkan bahwa penelitian sertifikasi halal telah memiliki dasar kajian yang cukup kuat pada aspek regulasi, perilaku konsumen, dan pemberdayaan UMKM. Namun, luasnya perkembangan tema juga menunjukkan adanya peluang untuk memperluas penelitian pada hubungan antara sertifikasi halal dengan teknologi, digitalisasi layanan halal, rantai pasok, keberlanjutan, inovasi, serta pengembangan industri halal.

Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada tema yang belum terlalu dominan dalam jaringan penelitian. Pengembangan tersebut penting agar penelitian sertifikasi halal tidak hanya berfokus pada dampak sertifikasi terhadap

konsumen atau pelaku usaha, tetapi juga mampu menjelaskan perubahan sistem sertifikasi, perkembangan teknologi, integrasi rantai pasok, dan penguatan ekosistem halal secara lebih luas.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kajian mengenai sertifikasi halal di Indonesia mengalami perkembangan yang kuat selama periode 2015–2025. Jumlah publikasi meningkat dari 9 artikel pada 2015 menjadi 398 artikel pada 2024, kemudian sedikit menurun menjadi 379 artikel pada 2025. Perkembangan tersebut menunjukkan semakin kuatnya perhatian akademik terhadap sertifikasi halal yang berkaitan dengan perkembangan regulasi, BPJPH, program SEHATI, *self declare, mandatory halal*, dan pertumbuhan industri halal.

Produktivitas institusi menunjukkan bahwa LPPM UNDIP menjadi institusi dengan jumlah dokumen terbanyak, yaitu 29 dokumen. Dari sisi jurnal, Indonesia Journal of Halal menjadi jurnal paling produktif dengan 27 artikel. Sementara itu, artikel (Warto & Samsuri, 2020) menjadi artikel dengan jumlah sitasi tertinggi, yaitu 517 sitasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian sertifikasi halal telah berkembang melalui kontribusi berbagai institusi, jurnal, dan peneliti dari berbagai bidang.

Analisis co-occurrence menunjukkan bahwa sertifikasi halal menjadi tema utama yang berhubungan dengan UMKM, BPJPH, MUI, industri halal, perilaku konsumen, *halal awareness, purchase intention, halal tourism, halal supply chain, dan food safety*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian sertifikasi halal di Indonesia bersifat multidisipliner. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya memiliki peluang untuk mengembangkan kajian pada aspek teknologi, digitalisasi, rantai pasok halal, keberlanjutan, inovasi, dan penguatan ekosistem halal di Indonesia.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang, Fakultas Agama Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini.

Referensi

Afriadi, F., & Chasanah, U. (2025). *Bibliometric analysis of 14 years of research on Islamic Grameen Replicator Institutions in Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI), 15(1), 38–59. https://doi.org/10.21927/jesi.3124.3483

Aminuddin, M. Z. (2016). Sertifikasi Produk Halal: Studi Perbandingan Indonesia dan Thailand. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, *1*(1), 27–39. https://doi.org/10.22515/shahih.v1i1.52

Bux, C., Varese, E., Amicarelli, V., & Lombardi, M. (2022). Halal Food Sustainability between Certification and Blockchain: A Review. *Sustainability*, *14*(4), 1–18. https://doi.org/10.3390/su14042152

Faidah, M. (2017). Sertifikasi halal di Indonesia dari civil society menuju relasi kuasa antara negara dan agama. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, *11*(2), 449–476. https://doi.org/https://doi.org/10.15642/islamica.2017.11.2.449-476

Katuk, N., Ku-Mahamud, K. R., Kayat, K., Hamid, Mohd. N. A., Zakaria, N. H., & Purbasari, A. (2021). Halal certification for tourism marketing: the attributes and attitudes of food operators in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, *17*(6). https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2020-0068

Khan, S., Khan, M. I., & Haleem, A. (2019). Evaluation of barriers in the adoption of halal certification: a fuzzy DEMATEL approach. *Journal of Modelling in Management*, *14*(1), 153–174. https://doi.org/10.1108/jm2-03-2018-0031

Septiani, D., & Ridlwan, A. A. (2020). The effects of halal certification and halal awareness on purchase intention of halal food products in Indonesia. *Indonesian Journal of Halal Research*, *2*(2), 55–60. https://doi.org/10.5575/ijhar.v2i2.6657

Talib, M. S. A., Chin, T. A., & Fischer, J. (2017). Linking Halal food certification and business performance. *British Food Journal*, *119*(7), 1606–1618. https://doi.org/10.1108/bfj-01-2017-0019

Vanany, I., Soon, J. M., Maryani, A., & Wibawa, B. M. (2019). Determinants of halal-food consumption in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, *11*(2), 507–521. https://doi.org/10.1108/jima-09-2018-0177

Waharini, F. M., & Purwantini, A. H. (2018). Model Pengembangan Industri Halal Food di Indonesia. *Muqtasid: Journal of Economics and Sharia Banking*, *9*(1), 1–13. https://doi.org/https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i1.1-13

Warto, W., & Samsuri, S. (2020). Sertifikasi halal dan implikasinya bagi bisnis produk halal di Indonesia. *AL MAAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BANKING*, *2*(1), 98–112. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/almaal.v2i1.